

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa berbagai penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dikaji dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.¹

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan naratif. Penelitian naratif adalah laporan bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa secara terperinci. Dalam desain penelitian naratif, peneliti menggambarkan kehidupan individu, mengumpulkan cerita tentang kehidupan orang-orang, dan menuliskan cerita pengalaman individu.

Menurut Creswell (dalam Hudaeri, 2018: 55), pendekatan naratif dalam metode penelitian kualitatif bertujuan menampilkan kehidupan seseorang secara naratif dan kronologis.² Dalam penelitian “Analisis *Personal Branding* Pustakawan Berprestasi di Kalimantan Selatan”, peneliti

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 233.

²Nur Hudaeri. Skripsi: “*Catharina Leimena Tokoh Pendidik Vokal Indonesia*”, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 55.

menggunakan pendekatan naratif dengan menguraikan cerita dari pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan. Adapun, objek penelitian ini adalah *personal branding* pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan.

C. Pemilihan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan melalui teknik pengambilan sampel *non-probability* dengan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut merupakan informan yang dianggap paling tahu apa yang peneliti butuhkan. Proses awal yang dilakukan dalam teknik ini adalah dengan menentukan *keyword person* atau *key information* (informan kunci) berdasarkan kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian.³

Dalam penelitian ini, informan yang digunakan oleh peneliti adalah tiga pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan, yakni Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag., S.IPI., M.Pd.I., Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M. Hum., dan

³Nur Hudaeri. Skripsi: “*Catharina Leimena Tokoh Pendidik Vokal Indonesia*”, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 85.

Abdillah, S.Sos. yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapya dan juga relevan dengan tujuan penelitian.

Alasan pemilihan ketiga pustakawan tersebut karena dilihat dari prestasi yang mereka raih sebagai juara dari lomba pustakawan berprestasi, baik tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, Nasional, maupun Internasional. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa mereka pantas disebut sebagai pustakawan berprestasi karena telah memenuhi definisi istilah dalam penelitian ini, sehingga mereka sesuai dengan kriteria subjek penelitian yang ingin diteliti. Selain itu, Dr. Ahmad Syawqi, Laila Rahmawati, dan Abdillah memperlihatkan ide-ide atau gagasan yang kreatif, sehingga membuat mereka mempunyai *brand* di masyarakat. Hal ini berhasil dilihat langsung oleh peneliti dengan membaca tulisan-tulisan yang mereka tulis sendiri, serta melihat kompetensi dan profesionalitas mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pustakawan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada sumber data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Data tersebut mengenai

personal branding pustakawan berprestasi dan faktor penghambat dalam membangun *personal branding* tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang berasal dari buku-buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen, laporan laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer. Data tersebut adalah mengenai *personal branding* pustakawan berprestasi yang didapatkan dari karya-karya ilmiah, seperti buku, jurnal, ataupun dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Informan. Informan dalam penelitian ini adalah Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag., S.IPI., M.Pd.I., Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M. Hum., dan Abdillah, S.Sos.
- b. Dokumentasi, yakni dokumen ataupun karya yang memuat data atau informasi yang menjadi penunjang dalam penelitian ini.
- c. Buku-buku yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen. Peneliti hanya mengamati secara langsung subjek penelitian ketika melaksanakan tugas sebagai seorang pustakawan berprestasi.

Data yang dicari dari teknik observasi ini adalah menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data *personal branding* pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag., S.IPI., M.Pd.I., Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M. Hum., dan Abdillah, S.Sos. ataupun dari data-data pendukung lainnya.

2. Wawancara

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu membuat kerangka dan garis pokok pertanyaan yang telah dirumuskan, tetapi pertanyaan tersebut tidak harus ditanyakan secara berurutan. Penggunaan kerangka wawancara sebagai garis besar dimaksudkan agar fokus tidak terlalu melebar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan, sehingga semua fokus dapat terjawab mengenai *personal branding* pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang sudah dipilih untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada teknik ini, peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan informan. Kemudian, peneliti menanyakan pertanyaan yang telah direncanakan dalam pedoman wawancara kepada informan dan mencatat serta merekam hasil wawancara tersebut. Data yang digali adalah mengenai *personal branding* pustakawan berprestasi dan faktor penghambat dalam membangun *personal branding* tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Data yang dicari peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah gambaran implementasi *personal branding* pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan.

Tabel 3.1 Dokumentasi

No	Dokumentasi	Rincian
1.	Data tertulis tentang <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Daftar riwayat hidup informan b. Karya tulis informan yang dimuat dalam surat kabar, repositori kampus, google <i>scholar</i>, media sosial, dan dalam suatu institusi yang tidak dipublikasikan.
2.	Gambar implementasi <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Media sosial informan sebagai media promosi profesi pustakawan. b. Kegiatan dalam membangun <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan.

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 124.

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. <i>Personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan b. Faktor penghambat dalam membangun <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan	Informan	Observasi dan Wawancara
2.	Data Penunjang Data yang mendukung tentang <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan, meliputi: a. Data tertulis tentang <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan b. Gambar implementasi <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan	Buku, jurnal ilmiah, riwayat hidup informan, karya tulis dari informan, serta gambar kegiatan dalam membangun <i>personal branding</i> pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan.	Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

3. *Conclusions atau Verifying (Penarikan Kesimpulan)*

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan

agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.⁵

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk berkonsultasi dan mohon surat persetujuan proposal skripsi

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah proposal skripsi diterima
- b. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan arahan dari dosen pembimbing di seminar proposal
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Mengatur jadwal riset dengan informan
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang berwenang

⁵Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), 115.

- b. Melaksanakan wawancara dengan informan sesuai jadwal yang disepakati berdasarkan pedoman yang telah dibuat
- c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap Penyempurnaan Penelitian

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing mengenai skripsi yang telah disusun serta diadakan perbaikan sehingga disetujui
- c. Siap dipresentasikan pada sidang munaqasyah untuk disempurnakan